

ABSTRAK

Untuk memberikan bukti empiris pengaruh dana pihak ketiga, tingkat bagi hasil, dan nonperforming financing, terhadap total pembiayaan pada bank syariah di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) dan terdapat variabel dana pihak ketiga (DPK), tingkat bagi hasil, non-performing financing (NPF) dan total pembiayaan dari tahun 2010 – 2013. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive sampling, yaitu populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah yang memenuhi kriteria sampel tertentu dengan jumlah sebanyak 3 perusahaan dengan total observasi sebanyak 36 observasi. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif dan Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga dan tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap total pembiayaan. Sedangkan variabel non-performing financing tidak berpengaruh signifikan terhadap total pembiayaan. Hasil ini memberikan implikasi bahwa pihak manajemen penyaluran dana perbankan syariah di Indonesia telah berhasil dalam menghimpun dan menyalurkan DPK yaitu giro, tabungan, deposito, sehingga ikut menaikkan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Animo masyarakat untuk menggunakan produk pembiayaan yang disediakan oleh bank syariah pun juga tinggi. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan produk-produk pembiayaan yang disediakan oleh perbankan syariah berimplikasi pada semakin tingginya tingkat bagi hasil yang merupakan keuntungan dari penyaluran pembiayaan kepada masyarakat yang diperoleh perbankan syariah. Sedangkan total pembiayaan yang disalurkan bank syariah tidak akan terpengaruh oleh non-performing financing selama masih di bawah 5% dan berada pada rentang 5% - 8% pun masih bisa dikatakan baik.

Kata kunci: Dana pihak ketiga, tingkat bagi hasil, non-performing financing, total pembiayaan.